

## ABSTRAK

Muassirah, 2023. Dampak Lingkungan dan Sosial Pembangunan Jalur Kereta Api (Studi Kasus Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep). Magister Pendidikan Sosiologi. Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Andi Syukri Syamsuri sebagai pembimbing I dan Kaharuddin sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalur kereta api di Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Pembangunan jalur kereta api Makassar-Pare-pare dimulai pada tahun 2015 yang merupakan program pemerintah yang diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Pembangunan jalur kereta api tidak lepas dari aspek fisik dan non fisik masyarakat. Aspek fisik berkaitan dengan lingkungan sedangkan aspek non fisik merupakan masalah sosial bagi masyarakat. Kedua aspek ini tentu saja dirasakan langsung oleh masyarakat yang terkena dampak pembangunan. Penelitian ini merupakan penelitian Studi Kasus dengan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat terkait adanya proyek pembangunan jalur kereta api yaitu adanya perubahan mata pencaharian, perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat setelah adanya proses alih fungsi lahan untuk proses pembangunan yang mendorong masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan, selain itu juga terdapat perbedaan pendapat terkait biaya ganti rugi lahan sehingga terjadi kecemburuan sosial antar masyarakat. Dampak lingkungan juga dirasakan oleh masyarakat seperti banjir yang terjadi karena lahan yang digunakan sebagai tempat pembangunan akan mengalami penurunan kemampuan penyerapan air hujan. Pada penyelenggaraann pembangunan jalur kereta api ini partisipasi masyarakat sangat mendukung proses pembangunan jalur kereta api yang dianggap sangat mendorong keberhasilan pembangunan, adapun partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu pada tahap pembebasan lahan untuk pembangunan jalur.

**Kata Kunci:** Pembangunan, Sosial, Lingkungan

## ABSTRACT

Muassirah, 2023. Environmental and Social Impacts of Railway Line Development (Case Study of Labakkang District, Pangkep Regency). Master of Sociology Education. Postgraduate Program, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Andi Sukri Syamsuri as supervisor I and Kaharuddin as supervisor II.

The purpose of this study is to find out how the environmental and social impacts arise from the construction of a railroad line in Labakkang District, Pangkep Regency. The construction of the Makassar-Pare-pare railway line began in 2015 which is a government program that was inaugurated directly by President Joko Widodo. The construction of railroad lines cannot be separated from the physical and non-physical aspects of society. The physical aspect is related to the environment while the non-physical aspect is a social problem for the community. Both of these aspects are of course felt directly by the people affected by the development. This research is a case study research with data collection methods using interview methods and analyzed descriptively qualitatively.

The results of this study indicate that the social impact felt by the community is related to the railroad construction project, namely changes in livelihoods, changes in the level of community welfare after the process of land conversion for the development process which encourages people to get new jobs and improve welfare, besides that there are also differences of opinion regarding the cost of land compensation resulting in social jealousy between communities. Environmental impacts are also felt by the community such as flooding that occurs because the land used as a place of development will experience a decrease in the ability to absorb rainwater. In implementing the construction of the railroad, community participation greatly supports the process of building the railroad which is considered to be very encouraging for the success of development, while the participation carried out by the community is at the stage of land acquisition for the construction of the track.

**Keywords:** Development, Social, Environment